

BAB 1

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan balita merupakan suatu hal yang perlu mendapat perhatian besar. Hal ini karena pada masa balita merupakan masa dengan pertumbuhan yang sangat pesat dan kritis, biasanya dikenal dengan istilah *golden age* atau masa emas.

Agar perkembangan bayi optimal, maka bayi perlu diajarkan bagaimana memberi respon lewat stimulasi yang diberikan secara berulang – ulang. Stimulasi yang baik adalah gerakan – gerakan fisik. Stimulasi gerakan dipercaya sejak dahulu dapat memperbanyak manfaat bagi bayi sehingga membantu mengoptimalkan tumbuh kembang bayi, termasuk pada bayi yang proses kelahirannya mempunyai faktor – faktor resiko dapat mengganggu perkembangan rangsangan atau stimulasi tersebut juga dapat meningkatkan ikatan emosional antara orang tua dan bayinya. stimulasi tersebut dinamakan senam bayi. (Sari, 2015)

Dampak dari gangguan perkembangan dapat menimbulkan manifestasi klinik yang bermacam-macam antara lain gangguan motorik kasar, gangguan motorik halus, kemampuan berbicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian. Bahaya dalam perkembangan motorik, anak akan di rasakan saat mulai bermain dengan teman sebayanya dalam setiap tahap usia. (Nurlailis 2020)

Menurut Data UNICEF 2019 menyebutkan bahwa terdapat 27,5% atau 3 juta anak mengalami gangguan perkembangan khususnya gangguan perkembangan motorik. Pada saat ini banyak orang tua yang tidak memperhatikan perkembangan motorik anaknya sehingga anak mengalami gangguan/keterlambatan perkembangan motorik. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik yaitu pengetahuan ibu. Pengetahuan orangtua tentang perkembangan pada anak diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak. Ibu yang mempunyai cukup pengetahuan dan pendidikan yang tinggi akan lebih memperhatikan perkembangan anaknya. Sedangkan, jika ibu tidak memperhatikan perkembangan anak maka anak akan mengalami keterlambatan dalam perkembangan.

Berdasarkan studi pendahuluan di posyandu desa Rajabasa baru dengan mewawancarai orang tua bayi umur 3-12 bulan sebanyak 5 orang. Hasil wawancara di dapat 3 orang tua bayi mengatakan anak nya yang berumur 6 bulan belum bisa tengkurap, mereka mengatakan belum pernah mengajarkan senam bayi.

Senam bayi merupakan salah satu yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses tumbuh kembang motorik anak. Pemberian stimulasi ini bertujuan agar orang tua bisa merasakan apa yang dirasakan oleh anak mereka dan memberikan kesempatan kepada keduanya untuk bisa saling mengenal terutama perkembangan motorik pada anaknya .(Zukunt, 2020)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat luaran buku saku dengan judul “Panduan Senam Bayi Untuk Optimalisasi Tumbuh Kembang Bayi”.

Tujuan dari buku saku“Panduan Senam Bayi Untuk Optimalisasi Tumbuh Kembang Bayi” untuk memberikan pelatihan senam bayi kepada orang tua di rumah.

Manfaat dari buku saku “Panduan Senam Bayi Untuk Optimalisasi Tumbuh Kembang Bayi”untuk mencengah masalah gangguan perkembangan motorik pada bayi.